

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah korelasional. Menurut (Sugiyono P. D., 2013) penelitian korelasional adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka-angka dalam menganalisis dan menguji teorinya berdasarkan pada suatu uji statistik untuk mengembangkan model matematis atau teori-teori yang ada untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi. Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan *e-commerce*, literasi akuntansi, dan inovasi layanan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro. Proses penelitian dimulai dari pengumpulan data, analisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta pengolahan data dengan metode statistik untuk memperoleh hasil yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan karakteristik, situasi, atau fenomena yang menjadi sumber data untuk dianalisis dan diteliti. Sederhananya, objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, objek yang diteliti mencakup *e-commerce*, literasi akuntansi, dan inovasi layanan Usaha Mikro di Kota Batu.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek menggambarkan orang, kelompok, atau hal yang diamati dalam rangka mengumpulkan data untuk suatu proyek penelitian; pada intinya, mengacu pada subjek penyelidikan dalam populasi penelitian, dari siapa data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sederhananya, dapat dikatakan bahwa subjek penelitian adalah orang-orang yang termasuk dalam suatu populasi. Partisipan subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro di Kota Batu.

3.4 Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat peneliti dilakukannya suatu penelitian. Sedangkan, periode penelitian merupakan jangka waktu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro yang berada di Kota Batu dengan periode penelitian yang dilaksanakan selama bulan Maret – Mei 2025.

3.5 Jenis Data

Dalam mempersiapkan penelitian, data berperan sebagai landasan utama untuk menganalisis suatu masalah. Data merupakan kumpulan informasi atau fakta yang dijadikan acuan dalam kegiatan penelitian atau penulisan karya ilmiah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber penelitiannya. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pelaku Usaha Mikro di Kota Batu yang menjadi responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan dari pelaku Usaha Mikro.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada subjek penelitian yaitu pelaku Usaha Mikro di Kota Batu. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan *e-commerce*, literasi akuntansi dan inovasi layanan serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Jika peneliti ingin menarik kesimpulan yang dapat dipercaya dan sesuai dengan bidang atau subjek penelitiannya, populasi merupakan salah satu faktor terpenting dan memerlukan pertimbangan yang cermat. Populasi merupakan semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh Usaha Mikro yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (Diskoperindag) Kota Batu. Berdasarkan data statistik Diskoperindag, populasi penelitian secara keseluruhan berjumlah 24.891 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Total UMKM setiap Kecamatan Kota Batu

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Bumiaji	7.925
2	Batu	9.981
3	Junrejo	6.985
Total		24.891

Sumber : Diskoperindag Kota Batu (2024)

3.7.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel ialah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan rumus *Slovin*, yaitu metode praktis untuk menentukan ukuran sampel dari jumlah populasi yang besar. Adapun rumus *Slovin* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = *error* margin presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam rumus *Slovin*, terdapat ketentuan sebagai berikut :

- Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dengan rumus *Slovin*, jumlah sampel dari populasi sejumlah 24.891 dapat dihitung menggunakan margin *error* yaitu sebesar 10% atau 0,1 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{24.891}{1 + 24.891(0,1)^2}$$

$$n = \frac{24.891}{1 + 248,91}$$

$$n = \frac{24.891}{249,91}$$

n = 99,60 dibulatkan menjadi 100.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Sampel ini kemudian dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah Usaha Mikro di setiap kecamatan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Jumlah UMKM} = \frac{\text{Jumlah UMKM Per kecamatan}}{\text{Jumlah seluruh UMKM Kota Batu}} \times 100$$

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Penyebaran Responden Setiap Kecamatan di Kota Batu

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Bumaji	32
2	Batu	40
3	Junrejo	28
Total		100

Sumber : Diolah peneliti (2025)

3.7.3 Teknik Sampel

Jenis teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *snowball sampling*, yaitu menentukan sampel yang awalnya berjumlah kecil dan kemudian bertambah, digunakan sebagai strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini. Untuk menentukan sampel ini, terlebih dahulu dipilih sejumlah orang, kemudian ditambahkan lebih banyak orang hingga diperoleh sampel lebih banyak. Metode ini melibatkan pengambilan sampel dengan cara menggulirkannya dari satu responden ke responden lainnya, dan meminta agar mereka menyarankan orang lain.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan

faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, peneliti menyusun kuesioner dengan mengukur opini responden menggunakan skala likert terdiri dari lima pengukuran jawaban, dimana responden akan menentukan pilihan yang paling sesuai dengan kondisi usahanya, sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- c. Netral (N) dengan skor 3
- d. Setuju (S) dengan skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5

3.9 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif menggambarkan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) dan variabel terikat (variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel bebas). Variabel merupakan objek penelitian yang terdapat dalam penelitian, yang menggambarkan ciri-ciri suatu objek, dapat diamati dan berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Berikut variabel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. E-commerce

Menurut Kotler dan Armstrog (2012), *e-commerce* adalah saluran *online* yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer yang digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya dan digunakan pelanggan untuk mendapatkan informasi dalam menentukan pilihan (Eka & Rahmawati, 2018). *E-commerce* sebagai segala bentuk strategi bisnis yang dilakukan secara elektronik melalui internet.

2. Literasi Akuntansi

Literasi akuntansi adalah kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Terutama bagi pelaku Usaha Mikro, melalui literasi akuntansi dapat memastikan pengelolaan keuangan tersusun dengan baik sehingga kinerja keuangan mereka terstruktur.

3. Inovasi Layanan

Inovasi layanan adalah perubahan yang dilakukan perusahaan untuk menjadi lebih baik dan mampu memenuhi kebutuhan pasar dengan mempercepat sistem kerja pelayanan melalui berbagai kombinasi baru dari faktor-faktor pelayanan yang ada (Owano & Lucy Atieno, 2014).

4. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan alat ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan adalah capaian atau hasil dalam menjalankan mengelola aset secara efektif dan efisien pada periode tertentu. Kinerja keuangan menjadi peran penting bagi suatu usaha guna mengetahui serta mengevaluasi sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai berdasarkan kegiatan keuangan yang telah dilakukan.

Berdasarkan definisi variabel yang telah dijelaskan, adapun operasional variabel yang terdiri dari indikator masing-masing variabel untuk diamati dalam penelitian nantinya. Definisi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 3. 3 Variabel, Indikator, dan Item Pertanyaan

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	<i>E-commerce</i> (X2), Sumber : (Natsirudin, Hasanah, & Armeliza, 2023)	1. Sistem elektronik	a) Akses internet b) Penggunaan <i>platform online</i> c) Penyebaran informasi
		2. Penjualan	a) Frekuensi penjualan b) Transaksi jual beli
		3. Pemasaran barang dan jasa	a) Jangkauan pasar b) Kemampuan SDM c) Tanggung jawab manajerial
2	Literasi Akuntansi (X2), Sumber : (Fadilah, 2024)	1. Pengetahuan deklaratif	a) Pemahaman akuntansi dasar b) Pemahaman pencatatan keuangan
		2. Pengetahuan prosedural	a) Kemampuan mencatat keuangan b) Kemampuan menyusun laporan keuangan c) Kemampuan menggunakan laporan keuangan
3	Inovasi Layanan (X3), Sumber :	1. Pengembangan	a) Pengembangan layanan baru

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
	(Yulianto & Hasan, 2019)		b) Memiliki nilai tambah
		2. Interaksi dengan pelanggan	a) Aktif berinteraksi b) Kecepatan tanggapan
		3. Penggunaan teknologi	a) Didukung teknologi b) Kepuasan dan kenyamanan
		4. Penyampaian layanan	a) Daya tarik pelanggan b) Biaya operasional berkurang
4	Kinerja keuangan (Y), Sumber : (Kasendah & Wijayangka, 2019)	1. Pertumbuhan penjualan	a) Peningkatan pendapatan b) Peningkatan penjualan
		2. Pertumbuhan modal	a) Perputaran modal usaha b) Pemanfaatan modal usaha
		3. Pertumbuhan keuntungan	a) Pengaruh kinerja b) Jangka pendek dan jangka panjang
		4. Penambahan tenaga kerja	a) Penambahan karyawan

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
			b) Kesetiaan karyawan
		5. Pertumbuhan pasar	a) Frekuensi pasar b) Peluang pasar

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

3.10 Instrumen Penelitian

Instrumen data penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono P. D., 2013). Sederhananya instrumen data adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, Instrumen data yang digunakan adalah kuesioner untuk memperoleh informasi dari responden yang mencakup :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali P. H., 2018). Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, berarti instrumen tersebut dapat berfungsi sebagai alat ukur, sehingga data yang diperoleh relevan dan juga sebaliknya jika tingkat validitas rendah maka instrumen kurang valid. Terdapat kriteria pengambilan keputusan adalah seperti berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen item penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen item penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Adapun kriteria lain dalam pengambilan keputusan uji validitas dengan melihat nilai signifikansi (Sig.), antara lain :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kestabilan antara hasil pengamatan yang dilakukan melalui kuesioner dalam waktu yang berbeda (Ghozali P. H., 2018). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila pernyataan tersebut stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Untuk melakukan pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α) = 0,60. Dasar keputusan suatu variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada ($>0,60$). Jika nilai *Cronbach Alpha* ($<0,60$) maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang dimiliki tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali P. H., 2018). Pada penelitian ini, normalitas data ditentukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi dihasilkan $>0,05$ maka dinyatakan data terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi dihasilkan $<0,05$ maka dinyatakan tidak terdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana untuk menentukan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali P. H., 2018). Model regresi dinilai baik, seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas. Untuk menentukan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Penentuan nilai yang umum digunakan mendeteksi multikolinearitas :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF > 10$, dikatakan terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan

lain (Ghozali P. H., 2018). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi kondisi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi kondisi heteroskedastisitas.

3.11 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS untuk menilai kondisi variabel dependen dan model regresi linier yang memiliki dua variabel. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu *e-commerce*, literasi akuntansi dan inovasi layanan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro. Maka, pengujian tersebut diperlukan program SPSS. Dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Usaha Mikro

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = *E-commerce*

X2 = Literasi Akuntansi

X3 = Inovasi Layanan

E = *Standart error*

3.12 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan level 0,05 atau (α) = 5%. Kriteria keputusan dengan menggunakan uji F sebagai berikut :

- a. Jika dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 akan ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 akan diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Uji penelitian ini menggunakan cara membandingkan nilai t hitung pada t tabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika t hitung $> t$ tabel (0,05) maka hipotesis diterima
- b. Jika t hitung $< t$ tabel (0,05) maka hipotesis ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah bertujuan untuk mengukur kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum, nilai R^2 berkisar antara nilai nol hingga satu. Nilai yang mendekati angka 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati nol menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali P. H., 2018).